

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas VIII MTs Assyafi’iyah Gondang dalam Menyelesaikan Masalah Matematis Berdasarkan Gaya Belajar” ini ditulis oleh Irfan’atus Shalihah, NIM. 17204153272, pembimbing Musrikah, M. Pd.

Kata kunci: Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif, Gaya Belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan siswa dalam mengerjakan masalah-masalah matematis masih tergantung dengan cara-cara yang guru berikan. Mereka belum mampu untuk berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah matematis. Hal ini disebabkan masih banyak siswa yang menyelesaikan soal-soal matematika seperti contoh yang diberikan saja, sehingga jarang dari mereka mampu mengembangkan alternatif penyelesaian dengan cara lain ataupun memberikan alternatif penyelesaian yang lain. Salah satu upaya untuk mendorong kemampuan berpikir kreatif adalah dengan cara menyesuaikan gaya belajar dari masing-masing siswa. Gaya belajar merupakan cara termudah yang dimiliki oleh individu dalam menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang diterima.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII MTs Assyafi’iyah Gondang dalam menyelesaikan masalah matematis berdasarkan gaya belajar. Gaya belajar dalam penelitian ini meliputi gaya belajar visual, aural, *read/write* dan kinestetik. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa dengan gaya belajar visual, aural, *read/write* dan kinestetik pada kelas VIII MTs Assyafi’iyah Gondang dalam menyelesaikan masalah matematis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian adalah MTs Assyafi’iyah Gondang, dengan sumber data yang diambil adalah siswa dari kelas VIII B. Subjek penelitian adalah 8 siswa, yang terdiri dari 2 siswa dengan gaya belajar visual, 2 siswa dengan gaya belajar aural, 2 siswa dengan gaya belajar *read/write*, dan 2 siswa dengan gaya belajar kinestetik. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, soal tes, dan wawancara. Angket yang diberikan merupakan angket gaya belajar VARK yang digunakan untuk mengidentifikasi gaya belajar siswa. Soal tes merupakan soal uraian yang memenuhi indikator berpikir kreatif yakni kefasihan (*fluency*), keluwesan (*flexibility*) dan kebaruan (*novelty*) pada materi segiempat dan segitiga. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Adapun pengecekan keabsahan data melalui ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan teman sejawat dan perpanjangan keikutsertaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) siswa dengan gaya belajar visual berada pada tingkat kemampuan berpikir kreatif 3 (kreatif), semua siswa

mampu memenuhi 2 indikator berpikir kreatif, dimana satu siswa pada tipe gaya belajar ini dapat memenuhi indikator kefasihan (*fluency*) dan keluwesan (*flexibility*), sedangkan satu siswa yang lain pada tipe gaya belajar ini mampu memenuhi indikator kefasihan (*fluency*) dan kebaruan (*novelty*); (2) siswa dengan gaya belajar aural berada pada tingkat kemampuan berpikir kreatif 3 (kreatif) dan 4 (sangat kreatif), dimana siswa dengan tingkat kemampuan berpikir kreatif (TKBK) 3 mampu memenuhi 2 indikator yakni kefasihan (*fluency*) dan keluwesan (*flexibility*) dan siswa dengan TKBK 4 mampu memenuhi indikator kefasihan (*fluency*), keluwesan (*flexibility*) dan kebaruan (*novelty*); (3) siswa dengan gaya belajar *read/write* berada pada tingkat kemampuan berpikir kreatif 4 (sangat kreatif) dan 0 (tidak kreatif), dimana siswa TKBK 4 mampu memenuhi indikator kefasihan (*fluency*), keluwesan (*flexibility*) dan kebaruan (*novelty*), dan siswa dengan TKBK 0 tidak mampu memenuhi semua indikator; (4) siswa dengan gaya belajar kinestetik berada pada tingkat kemampuan berpikir kreatif 1 (kurang kreatif) dan 3 (kreatif), dimana siswa dengan tingkat kemampuan berpikir kreatif (TKBK) 1 mampu memenuhi 1 indikator yakni kefasihan (*fluency*) dan siswa dengan TKBK 3 mampu memenuhi indikator kefasihan (*fluency*) dan keluwesan (*flexibility*).

ABSTRACT

The thesis entitle "Level of Mathematical Creative Thinking Ability of Class VIII Students of MTs Assyafi'iyah Gondang in Solving Mathematical Problems Based on Learning Style" was written by Irfa'atus Shalihah, NIM. 17204153272, advisor of Musrikah, M. Pd.

Keywords: Level of Creative Thinking Ability, Learning Style

This research is motivated by the ability of students to work on mathematical problems still depends on the ways that the teacher gives. They have not been able to think creatively in solving mathematical problems. This is due to the fact that there are still many students who solve math problems such as the examples given, so that rarely are they able to develop alternative solutions in other ways or provide other alternative solutions. One effort to encourage creative thinking is by adjusting the learning styles of each student. Learning style is the easiest way that is owned by individuals in absorbing, regulating, and processing information received.

This study aims to describe the level of creative thinking ability of class VIII MTs Assyafi'iyah Gondang in solving mathematical problems based on learning styles. Learning styles in this study include visual, aural, read/write and kinesthetic. So that this study aims to describe the level of students' creative thinking abilities with visual, aural, read/write and kinesthetic learning styles in class VIII of Assyafi'iyah Gondang's MTs in solving mathematical problems.

This study uses a qualitative approach with a type of descriptive research. The location of the study was MTs Assyafi'iyah Gondang, with the data sources taken were students from class VIII B. The research subjects were 8 students, consisting of 2 students with visual learning styles, 2 students with aural learning styles, 2 students with read/write learning styles, and 2 students with kinesthetic learning styles. Data collection methods used were observation, questionnaires, test questions, and interviews. The questionnaire provided was a VARK learning style questionnaire that was used to identify student learning styles. Test questions are a description of questions that fulfill creative thinking indicators, namely fluency, flexibility and novelty in quadrilateral and triangle material. Data analysis in this study was carried out through the stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The checking of the validity of the data through observation perseverance, triangulation, peer checking and extension of participation.

The results of this study indicate that (1) students with visual learning styles are at the level of creative thinking ability 3 (creative), all students are able to fulfill two indicators of creative thinking, where one student in this type of learning style can fulfill fluency and flexibility, while one other student in this type of learning style is able to fulfill the indicators of fluency and novelty; (2)

students with aural learning style are at the level of creative thinking ability 3 (creative) and 4 (very creative), where students with a level of creative thinking ability (LCTA) 3 are able to fulfill 2 indicators namely fluency and flexibility and students with LCTA 4 are able to fulfill indicators of fluency, flexibility and novelty; (3) students with read/write learning styles are at the level of creative thinking ability 4 (very creative) and 0 (not creative), where LCTA 4 students are able to fulfill indicators of fluency, flexibility and novelty, and students with LCTA 0 are unable to fulfill all indicators; (4) students with kinesthetic learning styles are at the level of creative thinking ability 1 (less creative) and 3 (creative), where students with LCTA 1 are able to fulfill 1 indicator namely fluency and students with LCTA 3 able to fulfill the indicators of fluency and flexibility.

الملخص

أطروحة بعنوان "مستوى القدرة على التفكير الإبداعي في الرياضيات لدى طلاب الفصل الثامن من المدرسة المتوسطة الإسلامية الشافعية جوندانج في حل المشكلات الرياضية بناءً على أسلوب التعلم" من تأليف عرفأة الصلحه ، ن ١ م ١٥٣٢٧٢ ١٧٢٠٤١٥٣٢٧٢ ، المشرف على مسكة,مف.د.

الكلمات المفتاحية: مستوى القدرة على التفكير الإبداعي ، أسلوب التعلم

يغزى هذا البحث قدرة الطلاب على العمل على حل المشكلات الرياضية التي لا تزال تعتمد على الطرق التي يقدمها المعلم. لم يتمكنوا من التفكير الإبداعي في حل المشكلات الرياضية. ويرجع ذلك إلى حقيقة أنه لا يزال هناك العديد من الطلاب الذين يقومون بحل مشاكل الرياضيات مثل الأمثلة المقدمة ، بحيث نادراً ما يتمكنون من تطوير حلول بديلة بطرق أخرى أو تقديم حلول بديلة أخرى. يتمثل أحد الجهود لتشجيع التفكير الإبداعي من خلال ضبط أنماط التعلم لكل طالب. أسلوب التعلم هو أسهل طريقة يمتلكها الأفراد في امتصاص وتنظيم ومعالجة المعلومات الواردة.

تحدف هذه الدراسة إلى وصف مستوى القدرة على التفكير الإبداعي لدى طلاب الصف الثامن من المدرسة المتوسطة الإسلامية الشافعية جوندانج في حل المشكلات الرياضية القائمة على أساليب التعلم. تتضمن أساليب التعلم في هذه الدراسة أساليب التعلم المرئية والسمعية والقراءة/الكتابة والحركية. تهدف هذه الدراسة إلى وصف مستوى قدرات التفكير الإبداعي لدى الطلاب من خلال أساليب التعلم البصرية ، السمعية ، القراءة / الكتابة والتعلم الحركي في الفصل الثامن من المتوسطة الإسلامية الشافعية جوندانج في حل المشكلات الرياضية.

تستخدم هذه الدراسة مقاربة نوعية مع نوع من البحث الوصفي. كان موقع الدراسة المدرسة المتوسطة الإسلامية الشافعية جوندانج، مع مصادر البيانات التي تمأخذها من الطلاب من الصف الثامن ب. وكانت الموضوعات البحثية ٨ طلاب ، تتكون من طالبين مع أساليب التعلم البصرية ، وطالبان مع أساليب التعلم السمعي ، وطالبان مع أنماط التعلم القراءة / الكتابة ، واثنين من الطلاب مع أساليب التعلم الحركية. طريقة جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة ، الاستبيان ، أسئلة الاختبار ، والمقابلات. الاستبيان المعطى هو استبيان نمط يستخدم بـ سـ قـ حـ التعلم لتحديد أساليب تعلم الطلاب. حول الاختبار مشكلة وصفية تلي مؤشرات التفكير الإبداعي وهي الطلقـة والمرونة والجدة في المواد الرباعي والمثلث. وقد تم تحليل البيانات في هذه الدراسة من خلال المراحل الخـدـ منـ الـبيـانـاتـ وـعـرـضـ الـبيـانـاتـ وـاستـخـلاـصـ النـتـائـجـ. أما بالـنـسـبـةـ لـلـتـحـقـقـ صـحـةـ الـبـيـانـاتـ منـ خـالـلـ مـراـقبـةـ الـمـتـابـرةـ ،ـ التـثـليـثـ ،ـ فـحـصـ الـأـصـدـقـاءـ الـأـقـرـانـ وـتوـسيـعـ الـمـشـارـكـةـ.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن (١) الطلاب مع أساليب التعلم الصور على مستوى التفكير الإبداعي ٣ (الإبداعي) ، جميع الطلاب قادرة على تلبية مؤشرات ٢ من التفكير الإبداعي ، حيث يمكن لطالب واحد في هذا النوع من نمط التعلم تلبية مؤشرات الطلاقة والمرونة (المرونة) ، في حين أن طالبا آخر في هذا النوع من أساليب التعلم قادر على ذلك تلبية مؤشرات الطلاقة والجدة (٢) الطلاب مع أساليب التعلم السمعية هي على مستوى التفكير الإبداعي ٣ (الإبداعي) و ٤ (خلافة جداً)، حيث يتمكن الطلاب من التفكير الإبداعي ٣ قادر على تحقيق ٢ مؤشرات وهي الطلاقة والمرونة والطلاب مع مستوى التفكير الإبداعي ٤ قادرون على تلبية المؤشرات الطلاقة والمرونة (المرونة) والجدة (الجدة)؛ (٣) الطلاب مع أساليب التعلم القراءة / الكتابة على مستوى ٤ قدرات التفكير الإبداعي (مبدع جداً) و ٠ (غير مبدع) ، حيث يمكن لأربعة طلاب من مستوى التفكير الإبداعي الوفاء مؤشرات الطلاقة والمرونة والجدة، الطلاب الذين يعانون من مستوى ٠ غير قادرين على تلبية جميع المؤشرات ؛ (٤) طلاب مع أساليب التعلم الحركية هي على مستوى التفكير الإبداعي ١ (أقل الإبداعية) و ٣ (الإبداعية) ، حيث الطلاب مع القدرة على التفكير الإبداعي ١ قادرون على تلبية مؤشر واحد ، وهو الطلاقة والطلاب مع التفكير الإبداعي ٣ قادرة على تلبية مؤشرات الطلاقة والمرونة (المرونة).